



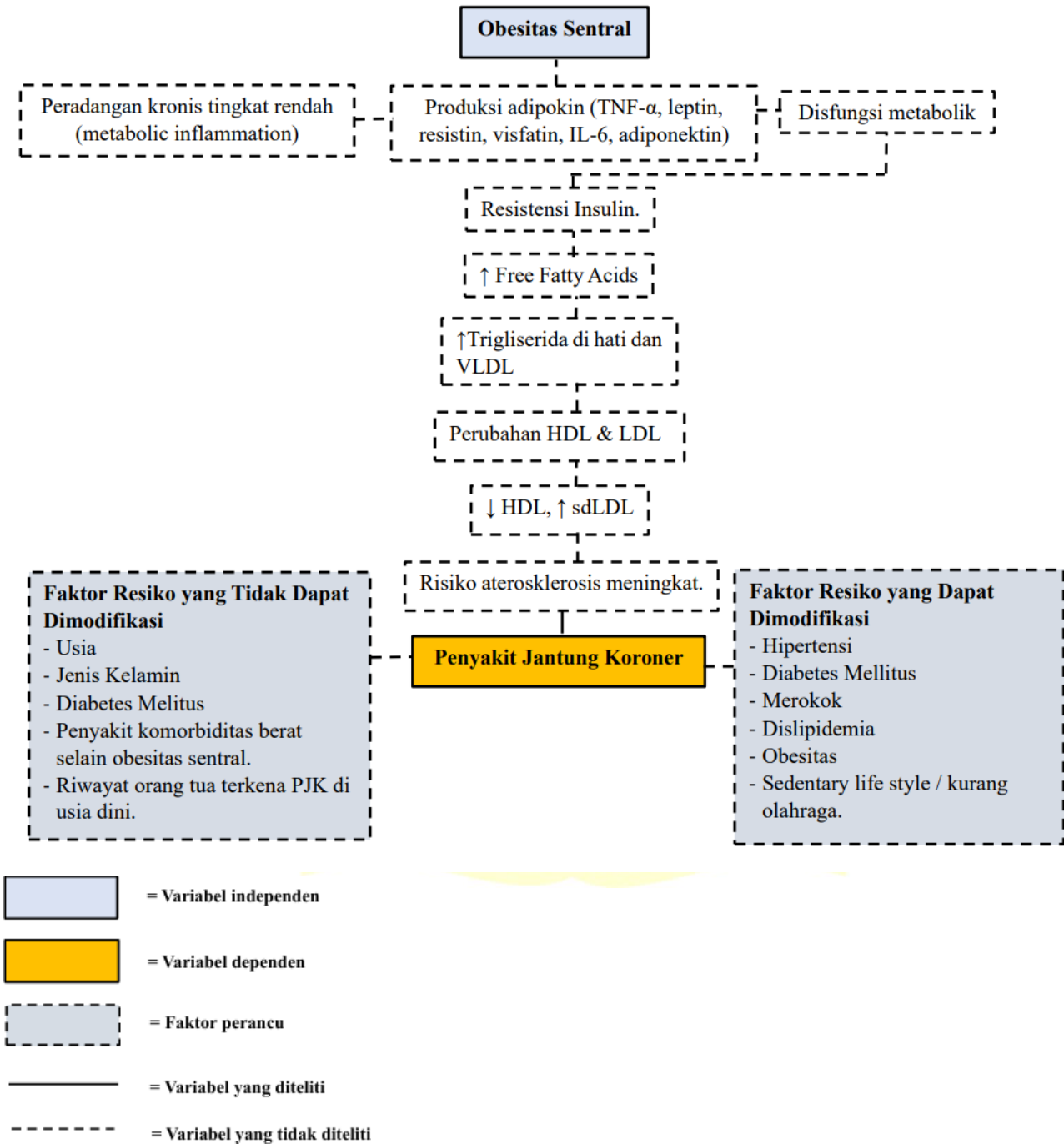
## **BAB III**

# **KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

### 3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Obesitas sentral merupakan peradangan kronis tingkat rendah (*metabolic inflammation*) yang berkontribusi pada penyakit kardiovaskular, aterosklerosis, dan resistensi insulin (Ashraf *et al.*, 2018). Jaringan adiposa berfungsi sebagai organ sekretori yang menghasilkan adipokin (misalnya *TNF- $\alpha$* , *leptin*, *resistin*, *visfatin*, *IL-6*, dan *adiponektin*) yang berperan penting dalam regulasi metabolisme dan proses peradangan (Farias *et al.*, 2020). Pada obesitas sentral, terjadi resistensi insulin sehingga lipolisis meningkat dan FFA banyak dilepaskan ke darah. Hati menggunakan FFA untuk membentuk *TG*, *ApoB*, dan *VLDL*. Melalui kerja CETP, *VLDL* bertukar lipid dengan HDL dan LDL. Akibatnya: HDL menjadi tidak stabil sehingga kadar HDL menurun. LDL dapat berubah menjadi *sdLDL* yang memiliki sifat lebih aterogenik. Perubahan ini meningkatkan risiko terjadinya aterosklerosis, penyakit jantung, dan stroke.

Penyebab penyakit jantung koroner terdiri dari berbagai faktor yang dikenal sebagai faktor risiko. Faktor risiko adalah kondisi atau karakteristik yang telah ada sebelum timbulnya penyakit. Secara umum, faktor risiko PJK dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu faktor risiko eksternal yang dapat dimodifikasi dan faktor risiko internal yang tidak dapat dimodifikasi. Faktor risiko seperti usia, jenis kelamin, penyakit komorbiditas berat selain obesitas sentral. Meskipun demikian, terdapat berbagai faktor risiko yang bersifat dapat dimodifikasi atau diperbaiki yaitu hipertensi, diabetes melitus, merokok, dislipidemia, obesitas, sedentary life style / kurang olahraga.

### 3.3 Hipotesis Penelitian

H0: Tidak terdapat hubungan obesitas sentral sebagai penyebab terjadinya penyakit jantung koroner di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

H1: Terdapat hubungan obesitas sentral sebagai penyebab terjadinya penyakit jantung koroner di RS Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo.

